

ABSTRAK

Helda Devriyanti. BP 1110823004. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2015. Judul: “Dampak Pembangunan Pariwisata Candi Muaro Jambi terhadap Sistem Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pembimbing 1: Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II: Dra. Yunarti, M.Hum.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan seperti apa bentuk realitas pembangunan pariwisata candi Muaro Jambi dan menganalisa realitas perubahan sosial ekonomi masyarakat terhadap pariwisata candi Muaro Jambi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penulisan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan foto, serta menggunakan kepustakaan seperti buku, jurnal, dan hasil-hasil penelitian ilmu sosial terdahulu. Penarikan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu informan dipilih berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini bahwa objek wisata candi Muaro Jambi secara keseluruhan belum mempengaruhi perubahan sistem mata pencaharian masyarakat. Padahal, keberadaan wisata candi Muaro Jambi di desa mereka secara ideal dapat membuka usaha dan lapangan kerja sendiri serta meningkatkan perekonomian. Namun bagi masyarakat yang menyadari dan tau memanfaatkan pembangunan dan pengembangan objek wisata sangat bermanfaat untuk merubah ekonominya kearah yang lebih baik.

Hal ini diakibatkan tidak termanajemennya sistem pengelolaan pariwisata candi Muaro Jambi dari pihak pemerintah (Disbudpar Provinsi Jambi, Disbudparpora Kabupaten Muaro Jambi, BPCB) serta kurang komunikasi dan sosialisasi antara pihak pemerintah dan masyarakat. Tiga elemen pemerintah tersebut saling tunjuk menunjuk seakan-akan ingin lepas tanggung jawab tentang pengelolaan pariwisata candi Muaro Jambi. Kurangnya program peningkatan sumber daya manusia untuk desa Muaro Jambi menyebabkan masyarakat kurang respon terhadap pembangunan pariwisata candi Muaro Jambi. Padahal pariwisata ini dapat mendatangkan peluang ekonomi bagi masyarakat. Seterusnya pemerintah hanya melakukan pembangunan fisik yang tidak ditunjang dengan pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan (pembangunan non fisik).